

Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya *Distokia* di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) Pangalengan (*factors cause of distokia in PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) Pangalengan*)

Topan Graha Sutrisno
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Kelahiran merupakan kejadian fisiologis pada setiap hewan betina bunting. Uterus mengeluarkan fetus dengan normal disebut *eutokia* dan apabila fetus tidak dapat keluar dengan normal atau memerlukan bantuan atau kesulitan disebut dengan istilah *distokia*. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *distokia* pada induk sapi perah di PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS). Kegiatan ini dilaksanakan di PT. UPBS Pangalengan dimulai dari tanggal 19 Juni – 04 Juli 2015. Data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah data primer (data lapangan dengan mengamati secara cermat segala aspek di lapangan yang berkaitan dengan kegiatan ini dan hasil wawancara dengan tenaga ahli *veteriner*) dan data sekunder (data diperoleh dari data *recording* kelahiran, dan reproduksi terhitung tanggal 29 Mei 2015 s/d 30 Juni 2015. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat 170 kelahiran, sebanyak 30,59% terjadi kelahiran *distokia*. *Distokia* terjadi sebanyak 52% pada induk yang berumur kurang dari 2 tahun, dengan lama kebuntingan lebih dari 280 hari, dan bobot lahir pedet lebih dari 45 kg, dan pada nilai BCS gemuk.

Kata kunci: Kelahiran, *Distokia*, Kebuntingan